

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Penambahan filler kapur pada campuran AC-WC berbasis aspal karet menurunkan nilai stabilitas dan Marshall Quotient (MQ), namun tidak memengaruhi kelayakan campuran secara signifikan.
2. Seluruh parameter Marshall (Stabilitas, *flow*, VIM, VMA, VFB, dan MQ) masih memenuhi persyaratan Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 Revisi 2 pada setiap variasi *filler* kapur yang digunakan.
3. Hasil ini menunjukkan bahwa kapur dapat dimanfaatkan sebagai *filler* alternatif dalam campuran AC-WC dengan aspal karet, sehingga mendukung penggunaan material lokal dan memberikan informasi ilmiah yang dapat dijadikan pertimbangan bagi praktisi teknik sipil dalam bidang perkerasan jalan.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk penggunaan aspal karet pada campuran perkerasan *Asphalt Concrete – Wearing Course* (AC-WC), terdapat beberapa saran:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan variasi kadar *filler* kapur yang lebih luas (misalnya hingga 5% atau lebih) untuk mengetahui batas optimum yang dapat memberikan kinerja terbaik pada campuran AC-WC berbasis aspal karet.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian laboratorium dengan metode *Marshall*. Untuk memperoleh gambaran yang lebih lanjut, perlu dilakukan uji durabilitas atau uji kinerja di lapangan (misalnya uji kelelahan, deformasi permanen, dan ketahanan terhadap cuaca).
3. Selain kapur, penelitian berikutnya dapat membandingkan dengan *filler* alternatif lain (misalnya abu batu, *fly ash*, atau limbah industri) untuk menemukan bahan pengisi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.